

# Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Team Leader Menggunakan Metode MOOSRA

<sup>1</sup>Rivalri Kristianto Hondro<sup>\*</sup>, <sup>2</sup>Soeb Arifin

<sup>1,2</sup>Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[rivalryhondro@gmail.com](mailto:rivalryhondro@gmail.com), <sup>2</sup>[soebarifin@gmail.com](mailto:soebarifin@gmail.com)

## Abstrak

Karyawan terbaik merupakan karyawan yang memiliki kualitas, kinerja dan keunggulan tersendiri pada bidangnya, adapun karyawan terbaik nantinya akan menjadi *team leader* bagi karyawan lainnya. Setiap *team leader* merupakan contoh dan panutan oleh karyawan lain, pemilihan *team leader* dilakukan untuk memberikan *reward* kepada karyawan yang telah bersungguh-sungguh terhadap perusahaannya dan hal tersebut akan menjadi motivasi bagi karyawan lain untuk bisa mencapai tujuan perusahaan bersama-sama, proses pemilihan *team leader* yang dilakukan banyak perusahaan sering sekali dilakukan pemilihan dengan cara menunjuk karyawan secara acak dan berdasarkan kedekatan pribadi, hal tersebut membuat banyak pihak karyawan lain mendapatkan ketidakadilan dalam sebuah pekerjaan dan hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap keberlangsungan perusahaan. Karena memilih orang yang salah menjadi seorang *team leader* perlu dilakukan pemilihan dan seleksi karyawan menjadi seorang *team leader* menggunakan sebuah sistem untuk menghindari kesalahan pemilihan *team leader*, sebuah sistem dapat menemukan hasil nilai yang akurat dan tepat berdasarkan logika sebuah metode pengambilan keputusan. Metode MOOSRA yang merupakan salah satu metode yang sangat kompleks dan memiliki tahapan sederhana digunakan pada pertimbangan pemilihan *team leader* sehingga mendapatkan hasil penelitian dari perhitungan nilai kriteria, ditemukan nilai sebesar 0,585 yang menjadi nilai tertinggi sebagai peringkat pertama yang layak dipilih sebagai *team leader*.

**Kata kunci:** SPK, *Team Leader*, Moosra.

## Abstract

The best employees are employees who have their own quality, performance and excellence in their fields, while the best employees will later become team leaders for other employees. Each team leader is an example and role model by other employees, the selection of a team leader is done to give rewards to employees who have been serious about their company and this will be a motivation for other employees to be able to achieve company goals together, the process of selecting a team leader that is This is done by many companies, the selection is often carried out by appointing employees randomly and based on personal proximity, this makes many other employees experience injustice in a job and this can have a negative impact on the sustainability of the company. Because choosing the wrong person to be a team leader needs to be done the selection and selection of employees to become a team leader uses a system to avoid mistakes in selecting a team leader, a system can find accurate and precise value results based on the logic of a decision-making method. The MOOSRA method, which is a very complex method and has simple stages, is used in consideration of the selection of a team leader so that the results of the research from the calculation of the criteria value are found, a value of 0.585 is found which is the highest value as the first rank that deserves to be chosen as a team leader.

**Keywords:** DSS; *Team Leader*; Moosra.

## 1. PENDAHULUAN

Karyawan adalah seorang yang bekerja dalam sebuah perusahaan dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah perusahaan tersebut, karyawan yang merupakan *icon* terpenting dalam menggerakkan sebuah perusahaan dalam memenuhi cita-cita sebuah perusahaan didirikan, karyawan juga merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pikiran dan kemampuan dalam menggerakkan sebuah perusahaan dan tanpa adanya seorang karyawan maka sebuah perusahaan tidak akan pernah maju dan berkembang dengan pesatnya, banyak dilakukan penelitian terhadap pentingnya karyawan dalam mempengaruhi dan memajukan sebuah perusahaan dengan baik. hal tersebut membuat banyak perusahaan

melakukan kegiatan untuk meningkatkan semangat bekerja dan motivasi agar karyawan betah dan tetap konsisten memberikan yang terbaik kepada perusahaan tempat karyawan bekerja, salah satu motivasi yang ditawarkan adalah memberikan kesempatan dan peluang menaiki posisi atau jabatan yang baru kepada karyawan yang memiliki kualitas terbaik. Adapun salah satu *reward* seperti memberikan peluang menjadi *team leader*, *reward* karyawan terbaik, pimpinan perusahaan dan lain-lain[1].

*Team Leader* adalah seseorang pemimpin dari sebuah kumpulan kelompok atau divisi pekerjaan yang berasal dari seorang karyawan, adapun pekerjaan seorang *team leader* adalah memastikan beberapa tugas dan tanggung jawab pekerja dibawah

naungannya memenuhi SOP (*Standar Operasional Procedural*), memberikan teladan atau contoh terbaik yang dimulai dari diri sendiri untuk model terbaik perusahaan, memberikan motivasi dan semangat terhadap karyawan atau pekerja lainnya dalam menyelesaikan pekerjaan dan mencapai tujuan perusahaan bersama dan mencapai kesejahteraan bersama pula[2]. Pada kasus yang sering terjadi seorang *team leader* tidak bertanggung jawab dengan baik terhadap apa yang telah dicapai. Banyak kasus perusahaan yang salah menetapkan karyawan menjadi seorang *team leader* seperti mengatur karyawan lain dengan tidak baik, tidak memberika contoh yang baik, bekerja sesuka hati tanpa target yang akan dicapai dan memanfaatkan jabatan dalam mengatur orang lain, hal tersebut membuat pekerjaan menjadi tidak maksimal dan tidak mewujudkan citra seorang pemimpin yang baik, sehingga perusahaan mengalami kerugian dan banyak dampak negatif lainnya. Masa jabatan *team leader* yang diberikan selama dua tahun akan menjadi penentu hasil produktifitas sebuah perusahaan dalam priode waktu tertentu, sehingga perlu dilakukan ketelitian dan penilaian yang tepat agar tidak salah memilih dan menentukan *team leader* yang tepat. Pemilihan seharusnya dilakukan dengan cara objektif dan tersistem [3].

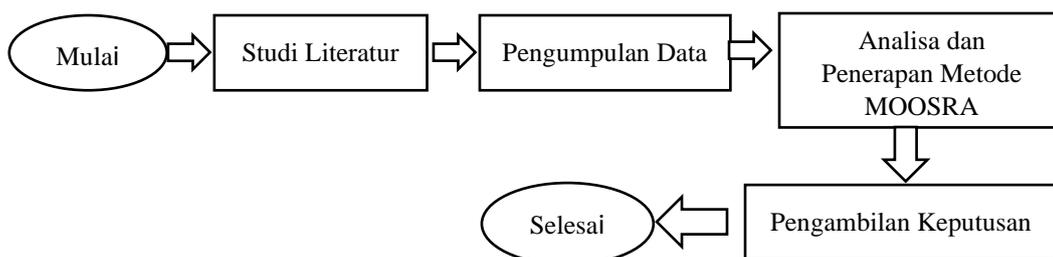
Perlu dilakukan pemilihan menggunakan sebuah sistem untuk mendapatkan hasil pemilihan

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini melakukan penerapan metode kuantitatif yaitu metode yang menghasilkan nilai berupa parameter persentasi atau hasil matematika yang diolah sebuah penerapan metode dalam proses penyelesaian permasalahan. Penelitian ini “menggunakan metode kuantitatif dimana proses dan

*team leader* yang lebih akurat dan juga hasil yang cepat, dengan adanya sistem akan mengurangi proses pemilihan secara subjektif. Adapun penelitian terdahulu yang menyatakan tentang pemilihan kasir terbaik menggunakan metode moosra dengan mendapatkan hasil sebesar “pemilihan kasir dalam menggunakan metode MOOSRA (*Multi-Objective Optimasation On The Basis Of Simple Ration Analysis*) dapat menyelesaikan permasalahan dalam pemilihan kasir di suzuya[4][5]. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ahad safitra pada tahun 2021 terhdap pemilihan servicen advisor dari kandidat mekanik menggunakan sistem pendukung keputusan dan moosra dengan hasil penggunaan metode ini sangat sederhana dan selektif dalam membedakan terhadap keuntungan dan kerugian dan hasil akumulasi penelitian dari keseluruhan nilai terdapat nilai tertinggi dengan perbedaan nilai yang signifikansi tinggi[6]. Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh faranak feizi dalam memilih mineral protein pada greenfield dimana pada penelitian ini digunakan kombinasi antara penggunaan fucom-moora dan fucom-moosra pada penelitian ini melihat kemungkinan dua diantara penyelesaikan kasus digunakan dengan tahapan yang sederhana dan memiliki nilai yang berbeda berdasarakan cost dan benefit tetapi tetap memiliki urutan yang sama”[7].

hasil terhadap penelitian merupakan hasil dari sebuah sistem yang berdasarkan pembacaan data secara matematika, setiap kegiatan penelitian dilakukan proses perhitungan berdasarkan panduan dan metodologi penelitian [8]. Tujuan dari adanya sebuah metodolog penelitian agar dalam proses penyelesaian permasalahan terhadap kasus, lebih mudah dipahamin dan lebih tertata” [9]



Gambar 1. Tahapan Penelitian

### 2.1 Sistem Pendukung Keputusan

sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem yang diciptakan menggunakan penerapan teknologi komputer, baik menggunakan penerapan sistem komputer berbasis dektop maupun mobile, pada sistem yang dirancang menggunakan logika berpikir dari pemahaman manusia atau kecerdasan manusia yang diterapkan dalam sebuah sistem komputer, dalam sebuah sistem pendukung keputusan tentunya harus diketahui beberapa kriteria yang akan diproses dan jumlah alternatif yang selanjutnya pada sistem

pendukung keputusan digunakan metode penyelesaian permasalahan, adapun metode tersebut sebagai logika yang digunakan dalam menghitung setiap aspek pertimbangan yang di *input* kedalam sebuah sistem untuk mendapatkan perolehan atau *output* berupa nilai dan perangkingan. [10][11].

### 2.2 Team Leader

*Team Leader* adalah seseorang pemimpin dari sebuah kumpulan kelompok atau divisi pekerjaan yang berasal dari seorang karyawan, adapun pekerjaan

seorang *team leader* adalah memastikan beberapa tugas dan tanggung jawab pekerja dibawah naungannya memenuhi *Standar Operasional Procedural*, memberikan teladan atau contoh terbaik yang dimulai dari diri sendiri untuk model terbaik perusahaan, memberikan motivasi dan semangat terhadap karyawan atau pekerja lainnya dalam menyelesaikan pekerjaan dan mencapai tujuan perusahaan bersama dan mencapai kesejahteraan bersama pula [12].

**2.3 Metode Moosra**

Metode MOOSRA (*Multi-Objective Optimasation On The Basis Of Simple Ration Analysis*) merupakan “metode yang cukup baru dan sangat sederhana pengerjaanya dengan proses yang mudah dipahami sehingga metode ini telah banyak digunakan oleh beberapa peneliti lainnya, berikut merupakan tahapan dalam penyelesaian logika metode Moosra (*Multi-Objective Optimasation On The Basis Of Simple Ration Analysis*)” [13]–[15].

1. Matriks Keputusan

$$X = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & X_{13} & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & X_{23} & X_{2n} \\ X_{31} & X_{32} & X_{33} & X_{3n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ X_{m1} & X_{m2} & X_{m3} & X_{mn} \end{bmatrix} \dots\dots\dots (1)$$

2. Normalisasi Matriks

$$X^*ij = \frac{X_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m X^2ij}} \dots\dots\dots (2)$$

3. Nilai Preferensi

$$Y_i = \frac{\sum_{j=1}^g w_j X^*ij}{\sum_{j=g+1}^n w_j X^*ij} \dots\dots\dots (3)$$

$$Y_i = \frac{\sum_{j=1}^g X^*ij}{\sum_{j=g+1}^n X^*ij} \dots\dots\dots (4)$$

Adapun nilai kriteria dari masing-masing alternatif sebagai berikut ini:

**Tabel 3.** Data Alternatif dan Nilai Kriteria

Alternatif	Kriteria			
	C1	C2	C3	C4
Candra	Baik	Cukup Disiplin	3 Tahun	Baik
Syahputri	Cukup	Sangat Disiplin	2 Tahun	Cukup
Mikail	Buruk	Kurang Disiplin	1 Tahun	Buruk
Ishaq	Sangat Baik	Cukup Disiplin	5 Tahun	Baik
Lestari	Sangat Buruk	Kurang Disiplin	4 Tahun	Cukup

Data yang tidak merupakan nilai angka harus dirubah menjadi nilai angka, Karena dalam menyelesaikan

4. Perangkingan

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengambilan keputusan terhadap penentuan *team leader* dilakukan dengan menggunakan tahapan perhitungan metode MOOSRA (*Multi-Objective Optimasation On The Basis Of Simple Ration Analysis*) yang dimulai dengan menentukan kriteria atau biasa disebut dengan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam membuat sebuah pertimbangan pengambilan keputusan, harus memiliki alternatif dan perhitungan dilakukan dengan menemukan nilai angka dari masing-masing keterangan data, hasil merupakan nilai tertinggi yang digunakan sebagai alternatif terpilih dalam perhitungan menggunakan metode MOOSRA (*Multi-Objective Optimasation On The Basis Of Simple Ration Analysis*)

**Tabel 1.** Data Kriteria

Kode	Kriteria	Jenis	Bobot
C1	Loyalitas	Benefit	10%
C2	Disiplin	Benefit	20%
C3	Masa Kerja	Benefit	30%
C4	Prestasi	Benefit	40%

Berikut ini merupakan aplikasi e-commerce yang diusulkan sebagai berikut ini:

**Tabel 2.** Data Alternatif

Alternatif	Keterangan
A1	Candra
A2	Syahputri
A3	Mikail
A4	Ishaq
A5	Lestari

sebuah metode harus memiliki nilai angka agar dapat dilakukan proses perhitungan, sehingga dapat dibentuk parameter sebagai berikut ini:

**Tabel 4.** Nilai Keterangan Kriteria

Kriteria	Skala	Bobot
Loyalitas	Sangat Buruk	1
	Buruk	2
	Cukup	3
	Baik	4

	Sangat Baik	5
	Sangat Kurang Disiplin	1
	Kurang Disiplin	2
Disiplin	Cukup Disiplin	3
	Disiplin	4
	Sangat Disiplin	5
	1 Tahun	1
Masa Kerja	2 Tahun	2
	3 Tahun	3
	4 Tahun	4
	Lebih Dari 4 Tahun	5
	Sangat Buruk	1
Prestasi	Buruk	2
	Cukup	3
	Baik	4
	Sangat Baik	5

Ubah data huruf ke data angka yang telah ditentukan pada keterangan table 4. Sehingga hasil sebagai berikut ini:

**Tabel 5.** Nilai Alternatif terhadap Kriteria

Alternatif	Kriteria			
	C1	C2	C3	C4
Candra	4	3	3	4
Syahputri	3	5	2	3
Mikail	2	2	1	2
Ishaq	5	3	5	4
Lestari	1	2	4	3

**3.1 Perhitungan Menggunakan Metode Moosra**

Dalam menggunakan metode moosra berikut merupakan langkah penyelesaiannya:

1. Matriks keputusan

Merupakan nilai yang sudah dirubah menjadi angka

$$X_{ij} [m \times n] = \begin{bmatrix} 4 & 3 & 3 & 4 \\ 3 & 5 & 2 & 3 \\ 2 & 2 & 1 & 1 \\ 5 & 3 & 5 & 4 \\ 1 & 2 & 4 & 3 \end{bmatrix}$$

2. Normalisasi Matriks Keputusan

$$X_{ij}(X_{ij}^*) Y_i = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x^2_{ij}}}$$

Untuk C1

$$X1 = \sqrt{4^2 + 3^2 + 2^2 + 5^2 + 1^2} = \sqrt{55} = 7,416$$

$$* X_{11} = \frac{X_{11}}{X1} = \frac{4}{7,416} = 0,539$$

$$* X_{21} = \frac{X_{21}}{X1} = \frac{3}{7,416} = 0,404$$

$$* X_{31} = \frac{X_{31}}{X1} = \frac{2}{7,416} = 0,269$$

$$* X_{41} = \frac{X_{41}}{X1} = \frac{5}{7,416} = 0,674$$

$$* X_{51} = \frac{X_{51}}{X1} = \frac{1}{7,416} = 0,134$$

Untuk C2

$$X2 = \sqrt{3^2 + 5^2 + 2^2 + 3^2 + 2^2} = \sqrt{51} = 7,141$$

$$* X_{12} = \frac{X_{12}}{X1} = \frac{3}{7,141} = 0,42$$

$$* X_{22} = \frac{X_{22}}{X1} = \frac{5}{7,141} = 0,7$$

$$* X_{32} = \frac{X_{32}}{X1} = \frac{2}{7,141} = 0,28$$

$$* X_{42} = \frac{X_{42}}{X1} = \frac{3}{7,141} = 0,42$$

$$* X_{52} = \frac{X_{52}}{X1} = \frac{2}{7,141} = 0,28$$

Untuk C3

$$X3 = \sqrt{3^2 + 2^2 + 1^2 + 5^2 + 4^2} = \sqrt{55} = 7,416$$

$$* X_{13} = \frac{X_{13}}{X1} = \frac{3}{7,416} = 0,419$$

$$* X_{23} = \frac{X_{23}}{X1} = \frac{2}{7,416} = 0,279$$

$$* X_{33} = \frac{X_{33}}{X1} = \frac{1}{7,416} = 0,139$$

$$* X_{43} = \frac{X_{43}}{X1} = \frac{5}{7,416} = 0,699$$

$$* X_{53} = \frac{X_{53}}{X1} = \frac{4}{7,416} = 0,559$$

Untuk C4

$$X4 = \sqrt{4^2 + 3^2 + 1^2 + 4^2 + 3^2} = \sqrt{51} = 7,141$$

$$* X_{14} = \frac{X_{14}}{X1} = \frac{4}{7,141} = 0,56$$

$$* X_{24} = \frac{X_{24}}{X1} = \frac{3}{7,141} = 0,42$$

$$* X_{34} = \frac{X_{34}}{X1} = \frac{1}{7,141} = 0,14$$

$$* X_{44} = \frac{X_{44}}{X1} = \frac{4}{7,141} = 0,56$$

$$* X_{54} = \frac{X_{54}}{X1} = \frac{3}{7,141} = 0,42$$

Berikut ini adalah normalisasi dari perhitungan

$$\frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x^2_{ij}}}$$

$$X^*_{ij} = \begin{bmatrix} 0,539 & 0,42 & 0,419 & 0,56 \\ 0,404 & 0,7 & 0,279 & 0,42 \\ 0,269 & 0,28 & 0,139 & 0,14 \\ 0,674 & 0,42 & 0,699 & 0,56 \\ 0,134 & 0,28 & 0,559 & 0,42 \end{bmatrix}$$

### 3. Mencari Preferensi Yi

- \* Y1 = (0,1 x 0,539) + (0,2 x 0,42) + (0,3 x 0,419) + (0,4 x 0,56) = 0,487
- \* Y2 = (0,1 x 0,404) + (0,2 x 0,70) + (0,3 x 0,279) + (0,4 x 0,42) = 0,432
- \* Y3 = (0,1 x 0,269) + (0,2 x 0,28) + (0,3 x 0,139) + (0,4 x 0,14) = 0,180
- \* Y4 = (0,1 x 0,674) + (0,2 x 0,42) + (0,3 x 0,699) + (0,4 x 0,56) = 0,585
- \* Y5 = (0,1 x 0,134) + (0,2 x 0,28) + (0,3 x 0,559) + (0,4 x 0,42) = 0,405

**Tabel 6.** Perangkingan

Alternatif	C1+C2+C3+C4 (Benefit)	Cost	Y= Benefit /Cost	Rangking
A1	0,485	-	0,485	2
A2	0,432	-	0,432	3
A3	0,180	-	0,180	5
A4	0,585	-	0,585	1
A5	0,405	-	0,405	4

### 4. KESIMPULAN

Pencarian nilai terhadap karyawan yang dipilih menjadi *team leader* menjadi sangat selektif dikarenakan proses yang lebih kompleks berdasarkan nilai kriteria yang telah dipenuhi oleh masing-masing alternatif atau peserta yang akan diuji, setiap langkah perhitungan mempertimbangkan nilai antara satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan nilai perbandingan yang nyata, pada tahapan menggunakan metode MOOSRA mendapatkan hasil perolehan nilai tertinggi sebagai nilai yang terpilih menjadi keputusan yang digunakan menjadi alternatif usulan, hasil penelitian ini mendapatkan nilai tertinggi sebesar 0,585.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. R. Akbar, D. Prasetyani, and N. Nariah, "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Unggul Abadi Di Jakarta," *J. Ekon. Ef.*, vol. 3, no. 1, pp. 84–90, 2020, doi: 10.32493/jee.v3i1.7317.
- [2] S. R. Nasution, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian dan Evaluasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Metode Preference Selection Index ( PSI ) Pada Industri Primer Pengolahan Kayu UD Maju Rezeki," pp. 383–391, 2020.
- [3] Nanda Hidayan Sono, "Pengaruh Kepemimpinan Kiai Dan Kepuasan Gaji Terhadap Kinerja Umana' Di Lingkungan Pendidikan Tinggi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo," *LISAN AL-HAL J. Pengemb. Pemikir. dan Kebud.*, vol. 15, no. 2, pp. 325–340, 2021, doi: 10.35316/lisanalhal.v15i2.1389.
- [4] A. S. Nadeak, "Implementasi Ahp Dan Moosra Pemilihan Kasir Terbaik (Studi Kasus: Suzuya Department Store)," *Pelita Inform. Inf. dan ...*, vol. 9, pp. 189–196, 2021, [Online]. Available: <https://www.ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/pelita/article/view/2882>
- [5] E. Aytac, "The multi-objective decision making methods based on MULTIMOORA and MOOSRA for the laptop selection problem," pp. 229–237, 2017, doi: 10.1007/s40092-016-0175-5.
- [6] A. Safitra and R. Syahputra, "Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Mekanik Menjadi Seorang SA ( Service Advisor ) Menggunakan Metode Moosra," vol. 1, no. 2, pp. 47–53, 2021.
- [7] F. Feizi, A. A. Karbalaee-Ramezanali, and S. Farhadi, "FUCOM-MOORA and FUCOM-MOOSRA: new MCDM-based knowledge-driven procedures for mineral potential mapping in greenfields," *SN Appl. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 1–19, 2021, doi: 10.1007/s42452-021-04342-9.
- [8] Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- [9] E. W. Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif PTK dan R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- [10] C. L. Freshtiya Beby Larasati, Agil Gilang Pamungkas, Rahma Mardiani, Tania Utami Lubis and W. Syahputra, "Penetapan Metode

- SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) Dalam Merekomendasikan Toko Roti Terbaik Kota Pematangsiantar,” *Sainteks 2020*, vol. 2, pp. 7–10, 2020.
- [11] A. S. Pranata, U. D. Rosiani, and M. Mentari, “Sistem Pengambil Keputusan Rekomendasi Lokasi Wisata Malang Raya Dengan Metode MOORA,” *POSITIF J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 10–16, 2021, doi: 10.31961/positif.v7i1.1091.
- [12] N. Sivasubramaniam, W. D. Murry, B. J. Avolio, and D. I. Jung, “A longitudinal model of the effects of team leadership and group potency on group performance,” *Gr. Organ. Manag.*, vol. 27, no. 1, pp. 66–96, 2002, doi: 10.1177/1059601102027001005.
- [13] A. Ray, “GREEN CUTTING FLUID SELECTION USING MOOSRA METHOD,” pp. 559–563, 2014.
- [14] P. Matematika, U. Mulawarman, and O. Matematika, “Pemilihan Peserta Olimpiade Matematika Menggunakan Metode MOORA dan MOOSRA,” vol. 3, no. 4, pp. 489–494, 2022, doi: 10.47065/bits.v3i4.1238.
- [15] D. Febrina and I. Saputra, “Penerapan Multiobjective Optimization on the Basis of Simple Ratio Analysis (MOOSRA) Dalam Pemilihan Konten Lokal Terbaik,” *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 2, no. 3, pp. 10–19, 2021.